

## BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut.

1. Siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Cimahi Tahun Ajaran 2010/2011 18,95% termasuk kategori *underachiever*. Artinya, dari 248 siswa ada 47 siswa (18,95%) yang prestasi belajarnya di bawah potensi intelektual yang dimilikinya.
2. Secara umum *self esteem* siswa *underachiever* kelas VIII SMP Negeri 1 Cimahi tahun ajaran 2010/2011 berada pada kategori sedang artinya siswa terkadang memiliki kemampuan untuk dapat mengatur dan mengontrol perilaku orang lain, adanya penghormatan yang diberikan orang lain, memiliki popularitas, memiliki ketaatan untuk mengikuti standar yang berlaku sesuai moral, agama, dan etika, serta memiliki kemampuan untuk memecahkan dan mengambil keputusan sendiri
3. Tingkat pencapaian setiap aspek dan indikator *self esteem* memiliki perbedaan. Pencapaian indikator terendah yaitu pada indikator popularitas diri, sedangkan untuk indikator tertinggi adalah indikator adanya kesukaan orang lain terhadapnya. Adapun untuk aspek terendah yaitu pada aspek kebajikan (*virtue*), sedangkan untuk aspek tertinggi yaitu pada aspek keberartian (*significance*)
4. Berdasarkan temuan penelitian, layanan yang seyogianya diberikan kepada siswa *underachiever* terdiri atas (a) layanan dasar mencakup materi menjadi

pribadi yang menyenangkan, debat pendapat, ngetop, mari beretika, dan belajar mengatasi masalah dan mengambil keputusan sendiri; (b) layanan responsive melalui konseling kelompok atau konseling individual mengenai penilaian diri dan penghargaan diri; serta (c) layanan perencanaan individual mencakup pelatihan motivasi berprestasi, melatih siswa dalam menjalin hubungan interpersonal lebih baik, pelatihan kemandirian dan melatih siswa untuk belajar menerima masukan dari orang lain.

5. Secara keseluruhan setiap aspek dan indikator *self esteem* dijadikan landasan penyusunan program hipotetik, namun yang menjadi prioritas adalah indikator yang tingkat perkembangan belum mencapai rata-rata dari seluruh indikator.

## **B. Rekomendasi**

### **1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat *self esteem* siswa *underachiever* secara umum berada pada kategori sedang. Namun dalam setiap aspek dan indikator terdapat tingkat perkembangan yang berbeda dan hampir semua aspek memiliki indikator dengan tingkat pencapaian berada pada kategori rendah dari rata-rata seluruh indikator.

Bagi pelaksana layanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Cimahi, hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai salah satu pertimbangan dalam optimalisasi layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Untuk itu, pihak pelaksana bimbingan dan konseling SMP Negeri 1 Cimahi direkomendasikan untuk melaksanakan program bimbingan dan konseling untuk meningkatkan,

mempertahankan, dan memiliki persepsi yang tepat tentang *self esteem* siswa *underachiever* Sekolah Menengah Pertama. Adapun rincian program secara sistematis terdapat pada lampiran.

Guru BK juga direkomendasikan untuk memberikan informasi kepada orang tua siswa dalam membantu anak belajar memahami dan menyadari potensi diri, menciptakan suasana keluarga yang harmonis, selaras dan seimbang agar siswa mendapatkan kenyamanan di rumah dan di dalam keluarga, mengajari anak strategi untuk membangkitkan motivasi, membantu anak menetapkan standar yang lebih realistis dalam menilai dirinya baik tentang kemampuannya, daya tarik atau kesempurnaan, sehingga akan membantunya mempunyai *self esteem* yang positif. Selain itu orang tua diharapkan ikut terlibat dalam aktivitas sekolah supaya orang tua dapat lebih mengerti apa yang diharapkan sekolah dari siswa-siswanya dan bagaimana mereka memperlakukan siswa.

## **2. Bagi Wali Kelas**

Wali kelas turut berperan dalam membantu siswa untuk memiliki motivasi dalam meraih prestasi dan memiliki penilaian positif tentang dirinya. Untuk itu wali kelas direkomendasikan untuk (a). melakukan kerjasama dengan pihak lain yang akan mendukung perkembangan positif tentang *self esteem* siswa seperti guru mata pelajaran dalam membuat kelompok belajar siswa di kelas; (b) bekerjasama dengan orang tua dalam memberikan pandangan positif tentang diri; (c) bekerjasama dengan guru bimbingan dan konseling (BK) dalam memahami dan memfasilitasi perkembangan optimal siswa melalui pelaksanaan program bimbingan dan konseling untuk siswa *underachiever*; dan (d) bekerjasama dengan

siswa lain dalam meningkatkan keyakinan diri siswa *underachiever* terutama teman bermain siswa.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Program yang dirumuskan oleh peneliti masih bersifat hipotetik, oleh karena itu peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk menguji efektifitas program bimbingan dan konseling untuk siswa *underachiever*;
- b. Pada penelitian ini, peneliti hanya mengambil subjek penelitian kepada siswa *underachiever* kelas VIII SMP Negeri 1 Cimahi, untuk itu peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk meneliti pada setiap kelas dan jenjang pendidikan yang berbeda, sehingga gambaran yang didapatkan cenderung lebih optimal;
- c. Banyak faktor yang mempengaruhi siswa *underachiever*, yang baru dikaji pada penelitian ini adalah faktor *self esteem*. Peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk meneliti faktor lain seperti bagaimana pengaruh pola asuh orang tua terhadap siswa *self esteem underachiever*; faktor lain yang memiliki hubungan sehingga anak menjadi *underachiever*, baik itu, konsep diri, *self efficacy*, strategi belajar, maupun motivasi siswa untuk berprestasi.